

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah sebuah negara yang sedang berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian dari mayoritas penduduknya. Sebagian besar penggunaan lahan di wilayah Indonesia dipergunakan sebagai lahan pertanian dan hampir 50 persen dari total angkatan kerja masih menggantungkan kebutuhan hidupnya pada sektor pertanian. Keadaan seperti ini menuntut kebijakan pemerintah pada sektor pertanian disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi di lapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa, Tambunan dalam M. Yamin (2005).

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan sektor pertanian berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi dan potensi pembangunan ekonomi daerah. Potensi ekonomi daerah merupakan kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber kehidupan rakyat setempat bahkan dapat menolong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya (Soeparmoko, 2002).

Saat ini Indonesia sedang mengalami krisis pangan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya harga dan tingginya permintaan bahan pokok seperti beras dan bahan pangan lainnya sedangkan pertambahan produk pangan cenderung lebih kecil dan tidak mampu mengimbangi pertambahan permintaan pangan. Peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat ini menuntut

ketersediaan pangan yang lebih banyak dan berkualitas. Di lain pihak, jumlah dan kualitas produksi tidak bisa mengimbangi kebutuhan tersebut. Tidak tercapainya pemenuhan kebutuhan pangan di dalam negeri mengakibatkan pemerintah melakukan impor dengan negara lain. Padahal negara kita mashur dengan julukan negara agraris tetapi pada kenyataannya, untuk memenuhi kebutuhan pokok saja pemerintah harus melakukan kebijakan impor.

Rendahnya perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian dan pembangunan pertanian nasional yang cenderung menurun diindikasikan sebagai penyebab utama rendahnya produksi pertanian dalam negeri. Pembangunan pertanian nasional sampai sekarang belum mampu mengangkat derajat subjek pertanian (petani), yang masih bersifat tradisional atau konvensional bahkan cenderung semakin menurun. Sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, sehingga program pemerintah dalam pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup seperti memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pasar bagi berbagai produk yang dihasilkan.

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu sentra pertanian di Sumatera Utara. Sektor pertanian di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan regional dan nasional, dan dalam pembentukan PDRB. Peranan sektor pertanian juga berpengaruh terhadap ketahanan pangan, dan juga memberikan andil yang cukup besar terhadap kesempatan kerja, sumber pendapatan serta perekonomian regional.

Peranan PDRB Kabupaten Serdang Bedagai menurut lapangan usaha dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1.**  
**Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2010–2017**

Lapangan Usaha		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	43,64	43,23	43,04	41,37	40,49	39,43	39,10
B	Pertambangan dan Penggalian	0,87	0,89	0,92	0,90	0,93	0,95	0,91
C	Industri Pengolahan	19,91	19,66	18,97	19,43	19,36	19,36	19,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi	8,36	9,01	9,45	9,73	10,01	10,12	10,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,96	13,81	13,82	14,36	14,73	15,23	15,18
H	Transportasi dan Pergudangan	0,81	0,81	0,90	0,94	0,94	0,97	0,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,90	2,93	2,91	2,99	2,98	3,05	3,00
J	Informasi dan Komunikasi	0,58	0,56	0,54	0,53	0,52	0,52	0,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,47	0,49	0,51	0,54	0,56	0,59	0,57
L	Real Estat	2,38	2,30	2,54	2,62	2,70	2,84	2,83
M,N	Jasa Perusahaan	0,46	0,48	0,50	0,52	0,54	0,56	0,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, Jaminan Sosial Wajib	2,96	3,07	3,12	3,24	3,33	3,37	3,37
P	Jasa Pendidikan	1,37	1,36	1,36	1,39	1,39	1,42	1,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,79	0,82	0,83	0,86	0,90	0,93	0,95
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,44	0,45	0,49	0,51	0,53	0,56	0,59
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>100</b>						

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Peran lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Serdang Bedagai pada rentang waktu tahun 2011-2017 dihasilkan oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, dengan kontribusi terbesar pada tahun 2017 (39.10%). Kontribusi PDRB terkecil disumbangkan oleh sektor lainnya terdiri dari Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan,

Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Perusahaan, dan Jasa Lainnya. Sektor ini masing-masing memberikan kontribusi dibawah 1 persen.

Dari Tabel di atas dapat kita lihat peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dari rentang waktu tahun 2011-2017 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya alih fungsi lahan sawah pertanian dan masih terbatasnya sarana prasarana infrastruktur serta masih rendahnya penerapan teknologi pertanian. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan potensi sektor pertanian yang dilihat dari perkembangan PDRB. Diperlukan pengembangan pada sektor pertanian yang mengacu pada sektor unggulan, selain berdampak pada percepatan pertumbuhan ekonomi juga akan berpengaruh pada perubahan mendasar dalam struktur perekonomian wilayah. Manfaat mengetahui sektor unggulan, yaitu mampu memberikan indikasi bagi perekonomian secara nasional dan regional. Sektor unggulan dipastikan memiliki potensi lebih besar untuk tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor lainnya dalam suatu daerah.

Menurut North dalam Sjafrizal (2008:87) menyatakan bahwa “Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah pada dasarnya ditentukan oleh besarnya keuntungan kompetitif yang dimiliki wilayah bersangkutan”. Bila suatu wilayah tertentu dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai keuntungan kompetitif sebagai basis untuk kegiatan ekspor, maka pertumbuhan ekonomi wilayah yang bersangkutan akan meningkat cepat. Inilah yang menjadi dasar untuk Kabupaten Serdang Bedagai dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah sehingga dapat menumbuhkan kegiatan ekspor dan bersaing dengan daerah-daerah lainnya. Selanjutnya dengan adanya pembangunan

pertanian yang lebih maju dan efisien diharapkan mampu meningkatkan keanekaragaman hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi serta dapat menunjang pembangunan wilayah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa sektor pertanian Kabupaten Serdang Bedagai masih memerlukan pengembangan. Untuk itu harus dilakukan analisis terhadap sektor-sektor yang menjadi sektor unggulan dalam perekonomian daerah dengan membandingkannya dengan perekonomian daerah yang lebih besar seperti provinsi atau nasional. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sektor Unggulan yang Berdaya Saing pada Subsektor Pertanian dan Pengaruhnya terhadap PDRB di Kabupaten Serdang Bedagai”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Subsektor pertanian apa saja yang menjadi basis pada Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Subsektor pertanian apa saja yang memiliki daya saing yang tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Apakah subsektor basis berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten Serdang Bedagai ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan diatas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian inisebagai berikut :

1. Untuk mengetahui subsektor pertanian apa saja yang menjadi basis di Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui subsektor pertanian apa saja yang memiliki daya saing tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui pengaruh subsektor basis terhadap PDRB Kabupaten Serdang Bedagai.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat dalam hal sebagai berikut:

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam meningkatkan perkembangan sektor unggulan yang potensial di kabupaten Serdang Bedagai.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain terkait dengan perkembangan dan perencanaan ekonomi daerah.